

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Adapun simpulan dari penelitian yang telah dilaksanakan:

1. Rata-rata timbulan sampah secara keseluruhan yaitu 135,7 kg/hari. Timbulan sampah paling banyak dihasilkan yaitu pada hari minggu karena peningkatan jumlah aktivitas dan pengunjung diakhir pekan.
2. Jenis pewadahan sampah yang paling banyak digunakan yaitu kantong plastik (30,2%) dan 51% tempat sampah masih belum memenuhi syarat.
3. Pengumpulan sampah di pasar Tani 100% belum memenuhi syarat, tidak ada pemisahan antara sampah basah dan kering, serta pasar tidak memiliki TPS.
4. Pengangkutan sampah di Pasar Tani 100% telah memenuhi syarat yaitu dilakukan dalam 1 x 24 jam dan pengangkutan menggunakan alat angkut berupa mobil truk.
5. Pembuangan akhir di Pasar Tani 100% telah memenuhi syarat karena menggunakan metode Sanitary Landfill untuk mengurangi dampak lingkungan.
6. Tingkat kepadatan lalat dilaksanakan pada 5 titik los yaitu los daging, los ikan, los buah, los sayur dan los penjual makanan. kepadatan lalat tertinggi terdapat di los ikan dengan rata-rata 7 ekor/block grill termasuk kedalam kategori tinggi dan melebihi standar baku mutu <2 sesuai permenkes no 2 tahun 2023.

B. Saran

Berdasarkan temuan dalam penelitian mengenai proses pengelolaan sampah di Pasar Tani Kemiling, Kota Bandar Lampung, berikut beberapa saran yang perlu dipertimbangkan:

1. Pihak pengelola pasar sebaiknya mengharuskan setiap pedagang untuk mempunyai wadah sampah yang sesuai standar, seperti tahan air, kuat, dan dilengkapi penutup.
2. Pengelola pasar diharapkan lebih memperhatikan sistem pengelolaan sampah dan menjalin kerja sama dengan petugas kebersihan untuk menyusun jadwal pengangkutan secara rutin guna menghindari penumpukan sampah.
3. Pemilahan antara sampah basah dan sampah kering sebaiknya mulai diterapkan.
4. Diperlukan Pembangunan Tempat Penampungan Sampah (TPS) yang sesuai dengan ketentuan yang tercantum di Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia Nomor 03/PRT/M/2013.